

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai Analisis Sentimen Pengguna X terhadap Informasi Kesehatan menggunakan algoritma *Support Vector Machine* (SVM) berhasil dilakukan dan memperoleh hasil yang baik. Data yang digunakan sebanyak 6000 dataset, yang diperoleh dari hasil *scraping* menggunakan bahasa pemrograman *Python* pada *Google Colab* yang bersumber langsung dari *platform X*. Data diambil dalam rentang waktu 1 April 2023 hingga 1 April 2025, dengan menerapkan algoritma *Support Vector Machine* (SVM), penelitian ini berhasil memperoleh nilai *accuracy* sebesar 82%, *precision* sebesar 84%, *recall* sebesar 82%, dan *F1-score* sebesar 83%. Disimpulkan bahwa algoritma SVM cukup efektif dan andal untuk digunakan dalam analisis sentimen berbasis teks, khususnya dalam mengklasifikasikan opini masyarakat terhadap informasi kesehatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, terdapat sejumlah rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan oleh peneliti berikutnya guna meningkatkan mutu serta efektivitas dalam melakukan analisis sentimen. antara lain sebagai berikut.

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan keberagaman bahasa atau penggunaan kata-kata campuran bahasa Indonesia dan Inggris yang sering muncul di media sosial untuk meningkatkan akurasi.
2. Disarankan agar penelitian selanjutnya membandingkan SVM dengan algoritma lain seperti *Random Forest*, *Naïve Bayes*, atau *Linier Regresion* untuk mengetahui model yang paling optimal dalam klasifikasi sentimen pada teks kesehatan di media sosial yang dinamis dan informal.
3. Disarankan untuk menggunakan data dari berbagai platform misalnya Instagram, TikTok, atau YouTube, lalu pastikan distribusi sentimen positif, netral, dan negatif relatif seimbang agar hasil klasifikasi lebih representatif dan tidak bias terhadap satu kelas.

4. Disarankan agar dalam penelitian selanjutnya menggunakan data dengan jumlah dan variasi yang lebih terkontrol, untuk meminimalkan resiko *overfitting* pada model yang digunakan, sehingga proses pelatihan algoritma dapat berjalan lebih optimal dan menghasilkan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan penelitian sebelumnya.